

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyatakan bahwa kasus karies pada anak usia dini sangat tinggi yakni 93%, artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi. Menggosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluoride merupakan suatu tambahan dalam pencegahan terjadinya karies gigi (Riskesdas 2018). Fluoride mempunyai kemampuan bereaksi dengan permukaan email gigi dalam membentuk kalsium fluoride sehingga dapat membuat permukaan email tahan terhadap demineralisasi dan kerusakan. Meluasnya penggunaan fluoride dapat mengurangi pengalaman karies (Seno,dkk. 2020).

Pencegahan karies akan lebih baik jika dilakukan pencegahan primer. Pencegahan primer bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit dan mempertahankan keseimbangan fisiologis (Hidayat,2020). Fluoride bekerja untuk menghambat protein saliva pada permukaan email sehingga dapat menghambat terbentuknya plak, serta meningkatkan resistensi dari remineralisasi. Fluoride memiliki peran penting dalam pencegahan karies melalui efek anti bakteri dan pemberian topical fluoride pada email (Hazaya, 2022).

Pemberian fluoride dapat dilakukan dengan fluoridasi air minum dan pemberian tablet fluor, pemberian secara topical dapat dilakukan dengan cara menyikat gigi dengan pasta gigi berfluoride serta aplikasi topical dengan larutan fluoride. Fluoride tidak selamanya mempunyai dampak yang baik jika fluoride dikonsumsi atau digunakan secara berlebihan akan berdampak buruk bagi kesehatan gigi (Setianingtyas, 2019). Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak salah satunya adalah Pengetahuan orang tua yang diperlukan dalam membimbing dan memberikan pengertian untuk menyediakan fasilitas kepada anak agar memelihara kebersihan giginya (Fadilah,2019).

Orang tua dapat mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan mulutnya dengan menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur. Orang tua perlu melakukan mencegah

terjadinya gigi berlubang dengan cara mengoptimalkan cara merawat gigi yang baik dan benar (Siti Fadilah,2019). Menyikat gigi 2 kali sehari menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride dapat membersihkan rongga mulut, gigi, lidah dari sisa makanan agar mulut terbebas dari kerusakan gigi. Menyikat gigi pada anak secara tidak optimal dapat disebabkan karena anak tidak dibiasakan menyikat gigi sejak dini oleh orang tuanya, sehingga anak tidak mempunyai kesadaran motivasi untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya (Puspito,dkk 2019).

Plak berasal dari kata *plague*. Plak adalah lender yang melekat pada permukaan gigi. Dalam plak ini terdapat kuman-kuman dari ludah dan mulut. Plak ini tidak tampak apabila dilihat sebab berwarna seperti kaca putih amat tipis (Irham, 2018). Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut. Jika kebersihan mulut tidak dijaga maka akan terjadi karies atau gigi berlubang (Sriani, 2019).

Gigi berlubang menjadi tempat berkumpulnya sisa makanan sehingga dapat menyebabkan bau mulut yang tidak sedap (Utami, dkk., 2019). Kebersihan gigi dan mulut bagian dari kesehatan. Kesehatan gigi ikut berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang. Sisa makanan yang tidak di bersihkan dengan metode menyikat yang benar akan sulit di bersihkan dan apabila hal tersebut terjadi maka ancaman gigi berlubang akan terjadi (Nugroho, dkk., 2019). Kesehatan gigi dan mulut belum menjadi prioritas dan cenderung orang tua mengabaikan keluhan anak apabila belum mengganggu aktivitas. Melatih cara menggosok gigi yang benar pada anak usia dini dapat mengurangi risiko karies gigi atau gigi berlubang serta membentuk kebiasaan anak yang akan dibawa saat anak usia dewasa (Sumadewi,dkk., 2023)

Survei awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 11 Desember 2023 kepada siswa kelas V SDN 1 Tukmudal Cirebon menunjukkan bahwa dari 10 Orang Tua siswa mengetahui tentang fluoride hanya didapatkan pada pasta gigi saja, mereka belum tahu bahwa asupan fluor bisa dari makanan, air dan aplikasi fluor diklinik. Anak SDN 1 Tukmudal Cirebon 10 siswa mengetahui bahwa mereka menyikat gigi pada saat mandi saja. Hasil uraian diatas mendasari penulis untuk melakukan penelitian dan bermaksud untuk melanjutkan penelitian tentang

**“Gambaran pengetahuan orang tua tentang fluoride dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Tukmudal Cirebon ”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Fluoride dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Anak Kelas V SDN 1 Tukmudal Cirebon ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan Orang Tua Tentang Fluoride dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Anak Kelas V SDN 1 Tukmudal Cirebon.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengetahuan Orang Tua tentang fluoride.

1.3.2.2 Mengetahui keterampilan siswa dalam menyikat gigi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Anak SD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola menyikat gigi yang baik dan benar anak kelas V SDN 1 Tukmudal Cirebon..

### 1.4.2 Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut.

### 1.4.2 Guru SD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi guru tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

### 1.4.3 Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh instansi kesehatan dilakukan untuk melakukan tindakan promotif preventif UKGS.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Judul	Peneliti, Tahun, Tempat	Perbedaan	Persamaan
1.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Fluoride Pada Orang Tua dan Karies Gigi Sulung Pada Anak di Tk Al-Furqon Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Lily Muzdalifah (2022) Tasikmalaya	Perbedaan terletak pada tempat penelitian yang dilakukan di Tk Al Furqon Desa Singaparna	1. Meneliti Pengetahuan Orang Tua tentang fluoride 2. Menggunakan Total Sampling
2.	Gambaran Pengetahuan Tentang Topikal aplikasi Fluor (TAF) Pada Orang Tua Anak Sekolah Dasar	Gista Eka Agustina, Rr. Meganada, Hiraya Putri, yenni Hendriani Pratiwi, Irwan Supriyanto (2020) Bandung	Perbedaan terletak pada tempat penelitian yang dilakukan di SD Dusun Pakemitan Cimalaka	1. Menggunakan Total Sampling 2. Menggunakan metode deskriptif
3.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penggunaan Fluoride Dalam Pencegahan Karies Pada Anak (Kajian pada TK Raudhatul Athfal babussalam Pontianak)	Syakila Nurrahma (2020) Yogyakarta	Perbedaan terletak pada tempat penelitian yang dilakukan pada TK Raudhatul Athfal	1. menggunakan metode deskriptif 2. data yang dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi